



Evaluasi Usability Sistem Perizinan Terintegrasi Secara Elektronik Dengan Menggunakan Metode System Usability Scale

Abdullah Adzan Al Wallid¹, Nia Oktaviani²

^{1,2}Department of System Information, Universitas Bina Darma, Jl. Jenderal Ahmad Yani No.3, 9/10 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang

ARTICLE INFO

Article history:

Received Sept 5, 2022

Revised Sept 9, 2022

Accepted Sept 27, 2022

Keywords:

Usability
System Usability Scale
Simple Random Sampling
Website

ABSTRACT

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kabupaten Lahat merupakan kantor cabang dari Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu yang beroperasi di bawah pengawasan Kementerian BKPM pusat. Tanggung jawabnya meliputi pengembangan dan pelaksanaan kebijakan terkait penanaman modal serta pengelolaan pelayanan administrasi penanaman modal dan perizinan sesuai dengan prinsip terkoordinasi, terintegrasi, sinkron, sederhana, aman, dan lainnya. Sistem informasi perizinan usaha yang dikenal sebagai OSS tersedia melalui DPMPSTP dan dikembangkan langsung dari pemerintah BKPM utama. Diharapkan dengan tersedianya OSS yang merupakan platform tempat para pengusaha mikro, kecil, menengah, dan besar dapat mengajukan permohonan izin usaha secara online, akan semakin memudahkan masyarakat, khususnya bagi masyarakat di Kabupaten Lahat yang ingin memulai usahanya. Namun pada awal website tersebut di buat sampai sekarang diketahui belum ada uji usability yang dilakukan, peneliti menggunakan metode System Usability Scale (SUS) dengan sepuluh pernyataan sebagai pengukuran. Penyebaran kuesioner dilakukan secara manual dengan menggunakan angket kuesioner kepada 141 responden dengan menggunakan teknik simple random sampling menurut slovin. Setelah selesai melakukan pengujian kepada 141 responden maka hasil akhir dari pengujian website OSS cabang Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu menggunakan metode SUS mendapatkan nilai 73,59. Untuk penilaian acceptability ranges dikategorikan sebagai acceptable, grade scale berada pada grade B, serta adjective rating dikategorikan Good, dan dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa website OSS sudah sangat baik dalam segi tampilan serta fungsi serta diterima dengan baik oleh masyarakat Kabupaten Lahat.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.



Corresponding Author:

Nia Oktaviani,
Department of System Information, Universitas Bina Darma,
Jl. Jenderal Ahmad Yani No.3, 9/10 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30111.
niaoktaviani@binadarma.ac.id

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi, khususnya di bidang teknologi informasi, sangat penting. Sektor pemerintah hanyalah salah satu area di mana penggunaan TI sedang meningkat, sehingga semakin penting untuk memiliki rencana dan strategi yang komprehensif untuk pertumbuhan masa depan sektor ini, karena pemanfaatan teknologi informasi ini dapat menunjang kegiatan suatu lembaga atau perorangan yang digunakan untuk menyimpan, mengolah, dan menyajikan data. Teknologi Informasi (TI), atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *Information technology* (IT) adalah istilah umum yang menjelaskan teknologi apa pun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan/atau menyebarkan informasi. (Syafnidawaty, 2020).

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) adalah portal web yang dikelola oleh DPMPTSP Kabupaten Lahat, dibuat dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik yang cepat, mudah dan terjangkau oleh masyarakat yang beroperasi di bawah pengawasan Kementerian BKPM pusat (Dpmptsp.lahat, n.d.). Tanggung jawabnya meliputi pengembangan dan pelaksanaan kebijakan terkait penanaman modal serta pengelolaan pelayanan administrasi penanaman modal dan perizinan sesuai dengan prinsip terkoordinasi, terintegrasi, sinkron, sederhana, aman, dan lainnya. Sistem Informasi Perizinan Berusaha (juga dikenal sebagai OSS) untuk DPMPTSP dikembangkan sebagai gateway web langsung dari kementerian BKPM pusat, *Gateway* adalah alat yang bertugas untuk menghubungkan berbagai perangkat komputer dengan protokol informasi yang berbeda. Alat ini membuat sebuah informasi dapat disalurkan dari satu komputer ke komputer lainnya (Yovita, 2020), Diharapkan dengan adanya OSS yang merupakan platform dimana para pelaku usaha mikro, kecil, menengah, dan besar dapat mengajukan permohonan izin usaha secara online, akan semakin memudahkan masyarakat, khususnya warga Kabupaten Lahat yang ingin berwirausaha. , untuk menangani perizinan, Perizinan adalah pemberian legalitas kepada seseorang atau pelaku usaha Kegiatan tertentu, baik dalam bentuk izin maupun tanda daftar usaha (Hestanto, n.d.). Oss dapat diakses melalui <https://oss.go.id> oleh semua orang baik karyawan maupun masyarakat luas. Di dalam website tersebut terdapat sistem informasi yang cukup lengkap menyediakan kebutuhan informasi, terkait pengajuan perizinan usaha yang dapat diajukan masyarakat.

Informasi layanan yang diberikan website Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Dpmptsp) Kabupaten Lahat khususnya pada bagian perizinan sudah membangun website sebagai media pelayanan publik akan tetapi apakah peyanan yang diberikan sudah cukup mebantu masyarakat atau belum, untuk mengetahui itu maka dibutuhkan suata analisa kualitas layanan terutama pada bagian *Usability*. Analisa kualitas layanan merupakan salah satu upaya untuk melakukan pengembangan dan perbaikan sistem khususnya pada bagian *Usability*, Dengan dianalisisnya *Usability* website perizinan Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Dpmptsp) Kabupaten Lahat diharapkan mampu memberikan kemudahan pada seluruh masyarakat yang ingin mendaftar untuk mengajukan perizinan terhadap kualitas layanan website tersebut.

Usability Scale adalah teknik yang digunakan untuk mengevaluasi kegunaan suatu sistem (Martalia & Nopriani, 2020). Untuk mengevaluasi kegunaan website perizinan dan OSS (Online Single Submission) pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Lahat, peneliti menggunakan pendekatan SUS (*System Usability Scale*) sebagai pendekatan dalam penelitian ini 220 responden dari masyarakat yang mengajukan izin pada *website* digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi sistem perizinan website, OSS (*Online Single Submission*), pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Dpmptsp) Kabupaten Lahat.

Worthen dan Sanders menyatakan bahwa evaluasi adalah proses menemukan sesuatu yang berharga (bernila) (Febrianti et al., 2019). Informasi tentang produksi

program dan prosedur alternatif dapat dianggap sebagai sesuatu yang bernilai. Evaluasi, seperti yang didefinisikan oleh Wrightstone et al. in (Febrianti, D. A., Wijoyo, S. H., & Az-Zahra, H. M. 2020), adalah proses menilai seberapa dekat sesuatu dengan beberapa ideal atau nilai.

Evaluasi adalah kegiatan terencana untuk mengukur, menilai, dan keberhasilan suatu program. Evaluasi merupakan cara terbaik untuk menguji efektivitas dan produktivitas (Faozan Tri Nugroho, 2021).

Usability adalah faktor yang mengukur kepuasan pelanggan terhadap produk serta seberapa sederhana bagi konsumen untuk memahami dan memanfaatkan produk untuk mencapai tujuannya. Faktor ini juga dapat menunjukkan apakah pengguna situs web menganggap tampilannya sesuai dan menarik (Salamah, 2019). *Usability* memiliki fungsi penting dalam kelangsungan hidup sebuah situs. Konsumen internet lebih sering mengunjungi situs web dengan kegunaan yang baik (J. Brooke, 2017).

Usability atau ketergunaan adalah ukuran atau derajat pengalaman pengguna saat berinteraksi dengan produk atau sebuah sistem, aplikasi, teknologi maupun peralatan yang dioperasikan secara efektif dan efisien dalam ruang lingkup penggunaannya (Muchlisin Riadi, 2021).

Website adalah kumpulan halaman yang berisi informasi tertentu dan dapat diakses dengan mudah oleh siapapun, kapanpun, dan di manapun melalui internet (Wijayanti, 2021).

Secara umum pengertian WWW adalah kumpulan sumber daya internet (seperti FTP, telnet, Usenet), teks hyperlink, file audio, dan video, dan situs jarak jauh yang dapat diakses dan dicari oleh browser berdasarkan standar seperti HTTP dan TCP/IP (Nugroho, 2021).

System Usability Scale (SUS) memberikan perspektif holistik tentang evaluasi tujuan kegunaan melalui penggunaan sistem sederhana yang mengalami sepuluh tes kegunaan. *System Usability Scale (SUS)* adalah skala kegunaan yang dapat diandalkan dan berbiaya rendah yang dapat digunakan untuk menguji sistem kegunaan di mana saja (Salamah, I. 2019). *System Usability Scale (SUS)* menyediakan alat ukur "cepat dan kotor" yang dapat dipercaya melalui pengujian pengguna. John Brooke pertama kali mengusulkan teknik ini pada tahun 1986, dan sejak itu telah digunakan secara luas dalam produksi segala sesuatu mulai dari situs web hingga perangkat lunak (Ramadhan, 2019).

2. METODE PENELITIAN

2.1 Objek Penelitian

Akses portal Investasi Terpadu Satu Pintu dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) di <https://oss.go.id/>. ingin mendorong pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah dengan mengeluarkan izin yang sah untuk melakukannya dalam bentuk IZIN. Untuk memberikan gambaran seperti apa tampilan halaman depan website Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Pelayanan Penanaman Modal (DPMPSTP), saya sertakan contohnya di bawah ini.



Gambar 1. Website (DPMPTSP) <https://oss.go.id/>

2.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2013), populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Jasmalinda, 2021).

Penulis menggunakan pendekatan deskriptif, juga dikenal sebagai metode survei. Tujuan dari metode penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dll) sehingga dapat dievaluasi dan dibandingkan dengan melihat kondisi sekarang dan potensi masa depan.

Statistik, khususnya rumus Slovin, dapat digunakan untuk menghitung ukuran sampel yang optimal. Rumus ini diterapkan pada populasi yang jumlah respondennya, 220, sudah diketahui.

Ditegaskan oleh (Sugiyono, 2017). Untuk presisi 5% dalam penentuan sampel. Rumus Slovin (Korompis et al., 2017) :

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = Perhitungkan kesalahan pengambilan sampel yang diizinkan, lalu kuadratkan. Persentase sampel penelitian yang hilang karena putus sekolah, dihitung dengan menggunakan rumus Slovin, adalah

$$n = N / (1 + (220 \times 0,05^2))$$

$$n = 220 / (1 + (220 \times 0,0025))$$

$$n = 220 / (1 + 0,55)$$

$$n = 220 / 1,55$$

$$n = 141$$

Maka besar sampel pada penelitian ini sebanyak 141 masyarakat yang akan dijadikan responden.

2.3 Metode Evaluasi

Adapun kuesioner untuk menilai *System Usability Scale* (SUS) yang dibuat oleh Brooke dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Kuisoner *System Usability Scale* (SUS)

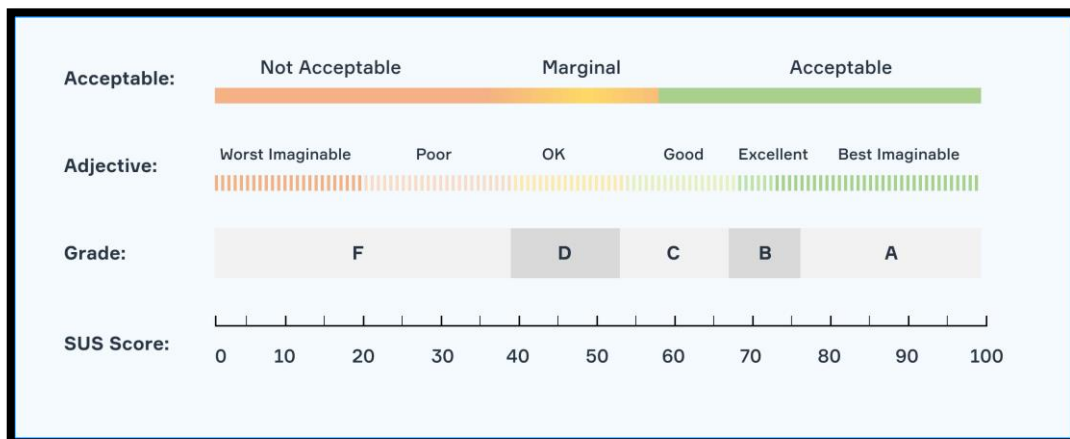
No	Pertanyaan
1	Saya pikir bahwa saya akan ingin lebih sering menggunakan website ini
2	Saya menemukan bahwa website ini tidak perlu dibuat serumit ini
3	Saya pikir website mudah untuk digunakan
4	Saya pikir bahwa saya akan membutuhkan bantuan dari orang teknis untuk dapat menggunakan website ini
5	Saya menemukan berbagai fungsi di website ini terintegrasi dengan baik
6	Saya pikir ada terlalu banyak ketidaksesuaian di dalam website ini
7	Saya bayangkan bahwa kebanyakan orang akan mudah untuk mempelajari website ini dengan sangat cepat
8	Saya menemukan website ini sangat rumit untuk digunakan
9	Saya merasa sangat percaya diri untuk menggunakan website ini
10	Saya perlu belajar banyak hal sebelum saya bisa memulai menggunakan website ini

(Sumber : Ramadhan, D. W. 2019)

Pedoman perhitungan dengan SUS adalah sebagai berikut (Brooke dalam Ramadhan, D. W. (2019):

- Rentang jawaban yang mungkin adalah dari 5 (sangat setuju) hingga 1 (sangat tidak setuju).
- Untuk pernyataan bernomor ganjil Ini ditentukan dengan mengurangi 1 dari skala nilai respons pengguna.
- Untuk menentukan skor pengguna dari pernyataan bernomor genap, Ini ditentukan dengan mengurangi nilai 5 dari skala nilai pengguna
- Kalikan jumlah nilai respons yang ditentukan pada langkah b dan c dengan nilai 2,5. Rentang angka yang dihasilkan akan berada pada rentang 0-100 setelah perhitungan ini dilakukan.

Penelitian hanya fokus dilakukan pengujian usability pada *website* yang mempunyai 5 variabel yaitu ; (*learnability*), (*efficiency*), (*memorability*), (*errors*), (*satisfaction*) (Yogananti et al., 2022)., dengan harapan akan mampu memberikan hasil pengujian *website* perizinan Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Dpmpptsp) Kabupaten Lahat dengan baik dan pengujian ketergunaannya (*usability testing*).



Gambar 2. Penilaian System Usability Scale

Skala 1 - >10 masuk ke dalam rating *worst imaginable*, skala >10 - 20 masuk ke dalam rating *awful*, 20 - >30 masuk ke dalam rating *poor*, skala >30 - >50 masuk ke dalam rating *OK*, skala >50 - >70 masuk ke dalam rating *good*, skala 70 - >80 masuk ke dalam rating *excellent*, skala >80 - >90 masuk ke dalam rating *best imaginable*.Tingkat penerimaan pengguna dapat diukur dengan skor SUS. Jika SUS di atas 60, itu dianggap sehat. Jika SUS di atas 60, dianggap berada dalam kisaran "dapat diterima". Seperti terlihat pada tabel, rata-rata

SUS adalah terhormat 66. Oleh karena itu, website Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Dpmpptsp) merupakan pilihan yang kredibel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengumpulan data yang diperoleh dari pembagian kusioner kepada responden penelitian, maka didapatkan hasil pengamatan terhadap website DPMPTSP yang dapat dijadikan sebagai pengolahan data dan didapatkan hasil yang dapat menjelaskan keadaan website DPMPTSP terhadap tingkat ketergunaannya. Sebelum melakukan pembahasan terhadap seluruh hasil pengujian terlebih dahulu akan dilakukan pembahasan hasil rekapitulasi kusioner dalam rangka mendapatkan pebgukuran guna memperkuat hasil pengujian. Rekapitulasi kuisoner masyarakat terhadap sistem website Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Dpmpptsp) Kabupaten Lahat dengan alamat website <http://oss.go.id/> berdasarkan atribut pertanyaan yang diberikan dapat dilihat seperti berikut ini :

Kusioner yang disebarakan merupakan kusioner SUS (*System Usability Scale*). Penelitian dilakukan di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Dpmpptsp) Kabupaten Lahat. Adapun hasil rekapitulasi jawaban respondem mengenai tes ketergunaan website dalam kusioner yang telah dibagikan dengan jumlah responden sebanyak 141.

Tabel 2. Indikator Penilaian

No	Indikator	SS (5)	S (4)	RR (3)	KS (2)	TS (1)
X1	Saya pikir bahwa saya akan ingin lebih sering menggunakan website ini	53	80	8	0	0
X2	Saya menemukan bahwa website ini tidak perlu dibuat serumit ini	0	0	0	16	125
X3	Saya pikir website mudah untuk digunakan	137	3	1	0	0
X4	Saya pikir bahwa saya akan membutuhkan bantuan dari orang teknis untuk dapat menggunakan website ini	73	26	42	0	0
X5	Saya menemukan berbagai fungsi di website ini terintegrasi dengan baik	9	4	8	60	60
X6	Saya pikir ada terlalu banyak ketidaksesuaian di dalam website ini	0	4	10	16	111
X7	Saya bayangkan bahwa kebanyakan orang akan mudah untuk mempelajari website ini dengan sangat cepat	32	50	29	30	0
X8	Saya menemukan website ini sangat rumit untuk digunakan	0	0	0	0	141
X9	Saya merasa sangat percaya diri untuk menggunakan website ini	23	32	77	9	0
X10	Saya perlu belajar banyak hal sebelum saya bisa memulai menggunakan website ini	0	0	0	19	122

3.1 Uji Validitas

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Validitas

No	Variabel	Nilai	Hasil
X1	Saya pikir bahwa saya akan ingin lebih sering menggunakan website ini	0.24	Valid
X2	Saya menemukan bahwa website ini tidak perlu dibuat serumit ini	0.52	Valid
X3	Saya pikir website mudah untuk digunakan	0.31	Valid
X4	Saya pikir bahwa saya akan membutuhkan bantuan dari orang teknis untuk dapat menggunakan website ini	0.57	Valid
X5	Saya menemukan berbagai fungsi di website ini terintegrasi dengan baik	0.32	Valid
X6	Saya pikir ada terlalu banyak ketidaksesuaian di dalam website ini	0.25	Valid

X7	Saya bayangkan bahwa kebanyakan orang akan mudah untuk mempelajari website ini dengan sangat cepat	0.43	Valid
X8	Saya menemukan website ini sangat rumit untuk digunakan	0.42	Valid
X9	Saya merasa sangat percaya diri untuk menggunakan website ini	0.45	Valid
X10	Saya perlu belajar banyak hal sebelum saya bisa memulai menggunakan website ini	0.45	Valid

Berdasarkan uji validitas dari tabel diatas kesemuanya memiliki nilai diatas 0.05 atau $Sig > \alpha = 0,05$ maka instrumen memiliki validitas yang baik. ini dapat diambil kesimpulan bahwa semua pertanyaan valid atau layak untuk dipertanyakan kepada responden.

3.2 Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Realibilitas

Cronbach Alpha	Item
.321	10

Berdasarkan tabel diatas didapatkan nilai *Cronbach Alpha* > 0,06 reliabilitas, *Alpha Cronbach* menunjukkan tingkat keandalan yang dapat diterima untuk kuesioner SUS. Gambar 4.4 menggambarkan jendela keluaran SPSS untuk melakukan perhitungan.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.321	10

3.3 Proses Perhitungan SUS Score

Setelah mendapatkan nilai Score dari para responden, selanjutnya dilakukan perhitungan skor berdasarkan aturan SUS sebagai berikut:

1. Setiap pertanyaan nomor ganjil, skor setiap pertanyaan yang didapat dari skor pengguna akan dikurangi 1(X-1).
2. Setiap pertanyaan bernomor genap, skor akhir didapat dari nilai 5 dikurangi skor pernyataan yang didapat dari pengguna (5-X).
3. Skor SUS didapat dari jumlah hasil penjumlahan skor setiap pertanyaan yang kemudian dikali 2,5.

Berdasarkan hasil analisis data serta perhitungan kuisisioner yang telah dilakukan maka hasil perhitungan kuisisioner berdasarkan SUS (*System Usability Scale*) dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 6. Rekapitulasi Pernyataan SUS x2,5

Pernyataan	Skala Jawaban Responden SUS						Total	Rata-rata X 2,5
	0	1	2	3	4	5		
P1	0	0	8	80	53	0	141	8,3
P2	0	0	0	16	125	0	141	9,7
P3	0	0	1	3	137	0	141	9,9
P4	73	26	42	0	0	0	141	1,95
P5	60	60	8	4	9	0	141	2,2
P6	0	4	10	16	111	0	141	9,14
P7	0	30	29	50	32	0	141	6,5
P8	0	0	0	0	141	0	141	10
P9	0	9	76	33	23	0	141	6,2
P10	0	0	0	19	122	0	141	9,7

Setelah mendapatkan hasil perhitungan Tabel 6. diatas selanjutnya dilakukan pengukuran berdasarkan penskoran SUS (*System Usability Scale*). Dari Tabel 6 didapatkan bawah Skor rata-rata akhir sebesar 73.6, artinya nilai skor diatas rata-rata 68, ini berarti website perizinan, OSS (*Online Single Submission*) dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu (Dpmptsp) kabupaten lahut berada pada **Grade B** dengan predikat rating **Good** yang artinya website perizinan OSS (*Online Single Submission*) sudah terbilang bagus Dan dapat diterima oleh masyarakat karena dalam aspek kemudahan dalam memahami website tersebut Sudah sangat mudah bagi para pengguna, berdasarkan tabel skor SUS seperti pada gambar berikut :

SUS Score	Grade	Adjective Rating
> 80.3	A	Excellent
68 – 80.3	B	Good
68	C	Okay
51 – 68	D	Poor
< 51	F	Awful

Gambar 3. Penskoran SUS (*System Usability Scale*)

4. KESIMPULAN

Temuan berikut berasal dari penelitian yang dilakukan dan diskusi yang diadakan seperti yang dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya:

- a. Menggunakan pengujian usability dengan metode SUS (*System Usability Scale*), sistem menilai aksesibilitas halaman perizinan website Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kabupaten Lahat. Jika hasil evaluasi merupakan indikasi, <https://oss.go>. Saya dianugerahi skor 73,6, yang sesuai dengan predikat Grade B Good, melebihi persyaratan SUS.
- b. Website perizinan DPMPSTP di Kabupaten Lahat diuji menggunakan metode SUS untuk mengetahui Usability nya. Hasil evaluasi responden untuk setiap pernyataan menunjukkan bahwa website yang disediakan oleh DPMPSTP Kabupaten Lahat memiliki nilai usability yang tinggi yaitu Pernyataan 1 bernilai 8,3; Pernyataan 2 bernilai 9,7; Pernyataan 3 bernilai 9,9; pernyataan 4 bernilai 1,95; pernyataan 5 bernilai 2,2; pernyataan 6 bernilai 9,14; Pernyataan 7 bernilai 6,5; Pernyataan 8 bernilai 10; pernyataan 9 bernilai 6,2; Pernyataan 10 bernilai 9,7

Penulis menawarkan saran yang dapat membantu pengembangan masa depan berdasarkan hasil yang dijelaskan di atas:

- a. Untuk membuat penelitian untuk membandingkan hasil evaluasi usability website perizinan Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Dpmptsp) Kabupaten Lahat yang telah dilakukan pada penelitian ini dengan website lainnya agar mengetahui perbandingan usability dari masing-masing website untuk diambil kesimpulan.
- b. Menambahkan dimensi lainnya, tidak harus pada usability saja tapi pada dimenis yang lain seperti kualitas informasi, interaksi layanan , kualitas antar muka, dan keamanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dpmpptsp.lahat. (n.d.). *DPMPTSP Lahat - Kabupaten Lahat*. <https://dpmpptsp.lahatkab.go.id/>
- Faozan Tri Nugroho. (2021). *Pengertian Evaluasi, Tujuan, Fungsi, Proses, dan Tahapannya*. BOLA.COM. <https://www.bola.com/ragam/read/4724329/pengertian-evaluasi-tujuan-fungsi-proses-dan-tahapannya>
- Febrianti, D. A., Wijoyo, S. H., & Az-zahra, H. M. (2019). Evaluasi Usability Web UniPin dengan Menggunakan Metode Usability Testing. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(11), 10547–10555.
- Hestanto. (n.d.). *Tinjauan Umum tentang Perizinan*. Hestanto Personal Website. <https://www.hestanto.web.id/tinjauan-umum-tentang-perizinan/>
- Jasmalinda. (2021). Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha Di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 2199–2205.
- Korompis, R. C. ., Lengkong, V. P. K., & Walangitan, M. D. (2017). Pengaruh Sikap Kerja dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Cabang Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 1241.
- Martalia, R., & Nopriani, F. (2020). *Analisis Usability Situs AMOr Menggunakan System Usability Scale pada PT PLN UPDK Keramasan*. 3(1), 58–64.
- Muchlisin Riadi. (2021). *Usability (Pengertian, Dimensi, Prinsip dan Pengukuran)*. KAJIANPUSTAKA.COM. <https://www.kajianpustaka.com/2021/01/usability-pengertian-dimensi-prinsip.html>
- Nugroho, A. (2021). *Pengertian WWW (World Wide Web) Lengkap dan Fungsinya*. Qwords. <https://qwords.com/blog/pengertian-www-world-wide-web/>
- Ramadhan, D. W. (2019). PENGUJIAN USABILITY WEBSITE TIME EXCELINDO MENGGUNAKAN SYSTEM USABILITY SCALE (SUS) (sTUDI KASUS: WEBSITE TIME EXCELINDO). *JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 4(2), 139. <https://doi.org/10.29100/jipi.v4i2.977>
- Salamah, I. (2019). *Evaluasi Usability Website Polsri Dengan Menggunakan System Usability Scale*. 8, 176–183.
- Syafnidawaty. (2020). *TEKNOLOGI INFORMASI*. Universitas Raharja. <https://raharja.ac.id/2020/11/21/teknologi-informasi/>
- Wijayanti, N. N. (2021). *Apa Itu Website? Pengertian, Jenis, dan Manfaatnya!* NIAGAHOSTERBlog. <https://www.niagahoster.co.id/blog/pengertian-website/>
- Yogananti, A. F., Pratama, B. C., & Akrom, A. (2022). Kolaborasi Teori Nielsen dan System Usability Scale (SUS) Usability Game Lokapala. *Journal of Animation and Games Studies*, 8(1), 49–66. <https://doi.org/10.24821/jags.v8i1.6074>
- Yovita. (2020). *Gateway adalah: Pengertian, Dan Manfaatnya dalam Sistem Pembayaran*. Midtrans. <https://midtrans.com/id/blog/gateway-adalah>